

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman semakin pesat, begitu pula teknologi berkembang semakin canggih. Kemajuan teknologi mengakibatkan segala informasi bernilai positif maupun negatif dapat dengan mudah diakses. Sehingga perlahan mulai merubah pola hidup dan pemikiran manusia. Hal itu mempengaruhi peradaban manusia, sehingga kegiatan masyarakat berjalan dinamis. Perkembangan dunia usaha juga semakin pesat khususnya pada industri mebel di Indonesia.

Kemajuan teknologi memberikan dampak positif bagi manusia dalam hal kemudahan memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya adalah kebutuhan manusia terhadap benda mebel untuk menunjang tata ruang.

Mebel merupakan perabot yang paling banyak dibutuhkan manusia untuk menunjang segala aktivitas dalam ruangan atau bahkan di luar ruangan. Keberadaan perabot berperan sebagai fasilitas atau sarana bagi berbagai kegiatan manusia di dalam maupun di luar ruangan (Jamaludin, 2007: 9).

Perkembangan dan kemajuan usaha bidang mebel dituntut dapat menyesuaikan situasi dan kondisi sesuai dengan setiap tahapan. Perkembangan proses produksi dengan pola desain disesuaikan dengan keinginan selera konsumen, dimana tuntutan kebutuhan manusia bukan hanya tuntutan terhadap

selera saja namun juga berkaitan dengan aspek estetika sebagai tuntutan fungsional.

Pada era modern, fungsi menjadi titik tolak setiap perancangan benda pakai, termasuk mebel, bahkan dalam desain terdapat sebuah ideologi bahwa setiap bentuk harus mengikuti fungsi. Logika fungsional tersebut bertujuan untuk mencapai nilai kenyamanan, keselamatan, keamanan, efisiensi dan efektifitas bagi para penggunanya (Eddy, 2005: 29).

Adapun deskripsi fungsi adalah istilah yang digunakan oleh manusia untuk menjabarkan maksud seberapa jauh peranan mebel terhadap aktivitas manusia. Fungsi merupakan jawaban dari setiap kebutuhan hidup manusia, Sehingga terdapat kaitan yang sangat erat antara fungsi dan latar belakang penciptaan suatu mebel (Suparto dalam Eddy, 2005: 29).

Dalam perancangan mebel, manusia merupakan faktor utama dan aspek penting. Membuat desain mebel diperlukan persyaratan dan prinsip berorientasi pada seluruh anatomi dan ukuran manusia, keadaan jasmani, cara bergerak, bersikap dan tuntutan selera manusia. Diperlukan pemikiran konseptual baik dari sisi fungsi maupun estetis agar desain dapat memenuhi permintaan konsumen.

Produk mebel dibutuhkan manusia dalam menunjang dan melengkapi kegiatan. Di zaman semakin berkembang ini manusia semakin banyak memiliki barang-barang untuk memperindah ruangan ataupun untuk sekedar memuaskan diri dengan menyimpan benda-benda menarik. Oleh sebab itu manusia perlu menempatkan benda-benda indah ataupun hiasan agar dapat terpajang indah pada

suatu tempat. Maka dari itu penulis mendesain rak hias fungsional, guna mendukung aktifitas manusia agar lebih optimal dan memberikan nilai keindahan.

Rak hias merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga untuk digunakan sebagai fasilitas menaruh hiasan, souvenir dan cinderamata dalam ruang keluarga. Rak hias konvensional sering dijumpai dengan bentuk simetris, seperti almari tanpa daun pintu. Rak hias konvensional ini terkesan monoton dan kaku. Untuk membuatnya menjadi bentuk baru agar lebih menarik dibutuhkan sentuhan kreasi seni. Rak hias kreatif menjadi tantangan penulis untuk menciptakan bentuk baru dengan didasari ide-ide kreatif yang sesuai dengan minat dan target pemakai. Kebutuhan manusia akan rak hias perlu adanya desain-desain unik dalam perancangannya, maka penulis mengambil ide dasar pena sebagai perancangan rak hias.

Pena adalah alat tulis digunakan untuk menggoreskan tinta ke permukaan kertas, untuk menulis atau menggambar. Pena berbeda dengan pensil karena pada umumnya tintanya tidak dapat dihapus. Pena awalnya dibentuk dari bulu angsa kemudian dipotong meruncing bagian ujungnya dan sebelum menulis harus dicelupkan kedalam tinta terlebih dahulu. Pena modern saat ini tidak lagi terbuat dari bulu angsa, namun dapat terbuat dari plastik, *stainless steel*, kuningan dengan ujung lancip serta memiliki selongsong tempat penyimpanan tinta sehingga tidak diperlukan lagi pencelupan ke dalam tinta. Beberapa jenis pena saat ini juga dapat merupakan alat untuk menunjukkan kelas sosial pemiliknya, bahkan pena berharga sering kali digunakan untuk tanda tangan ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/alat\\_tulis](https://id.m.wikipedia.org/wiki/alat_tulis), juli 2017).

Pena mengalami banyak perkembangan dan memiliki banyak variasi berdasarkan zaman dan kegunaannya, satu jenis pena dengan pena jenis lainnya dibedakan dengan bentuk dan komponen pada setiap ujung pena. Salah satunya adalah pena jenis *Fountain Pen*. Pena *fountain* merupakan jenis pena berbeda dengan pena zaman sekarang pada umumnya. Pena *fountain* sudah ada sejak tahun 1700-an dan mudah dikenali dengan ciri utama bagian ujungnya terbuat dari tembaga atau *stainless steel*. Biasanya pena *fountain* digunakan untuk menandatangani dokumen penting atau sejenisnya. Bahkan di waktu sekarang ini banyak orang-orang berburu pena *fountain* untuk dikoleksi.



Gambar 01. Pena *Fountain*

(<http://primaseason.blogspot.co.id/2012/08/review-muji-aluminium-fountain-pen.html>)

Sedemikian menariknya pena *fountain* membuat penulis memantapkan pilihan untuk menciptakan karya berupa produk mebel bertemakan pena *fountain*, untuk tugas akhir dengan judul “Ujung Pena Sebagai Ide Dasar Penciptaan Rak Hias”

Bentuk rak hias dengan pena sebagai sumber inspirasi, menambah pilihan desain rak hias semakin beragam sehingga dapat diterima di pasaran dengan

memperhatikan faktor keindahan, keamanan serta kenyamanan. Sehingga produk dapat diterima oleh masyarakat luas. Langkah ini merupakan usaha membuat produk kekriyaan, tidak hanya menciptakan produk sebagai pemenuhan kebutuhan hidup manusia namun juga sebagai media ekspresi penulis.

## **B. Batasan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang maka perlu mengkaji munculnya permasalahan, sehingga dapat lebih terfokus pada permasalahan dan tidak melebar ke dalam kajian lain, serta desain dapat tercipta sesuai dengan kriteria keinginan. Adapun batasan utama masalah pada tugas akhir adalah:

1. Rak hias merupakan perabot penunjang aktifitas manusia terutama untuk menyimpan benda pajangan atau hiasan.
2. Ide dasar perancangan menggunakan ujung pena, dalam hal ini dipakai jenis pena *fountain*, dan bagian ujung pena dimaksud meliputi *nib*, *feed* dan *section*.
3. Perwujudan karya rak hias ini menggunakan bahan kayu mahoni dengan kombinasi kaca untuk alas tempat menaruh benda.
4. Penerapan *finishing* menggunakan jenis *finishing duco* dengan kombinasi warna hitam dan emas.

### C. Rumusan Masalah

Berbagai pernyataan dan permasalahan muncul sebagai latar belakang sebuah produk, hal ini menggambarkan begitu banyak permasalahan dapat diangkat sebagai obyek sebuah penelitian dimana harus dipahami dan dikaji untuk mendapatkan jawaban secara tepat.

Kajian ini muncul dan dapat dirumuskan sebagai konsep dalam proses penciptaan sebuah karya produk. Dalam merumuskan permasalahan butuh identifikasi dengan cermat dan teliti sehingga akan tepat dalam menentukan desain.

Sesuai dengan latar belakang maka penulis menyusun rumusan masalah, adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana menciptakan karya rak hias bersumber dari ide dasar ujung pena *fountain*?
2. Bagaimana membuat sebuah rak hias dengan bahan baku kayu mahoni?
3. Bagaimana proses produksi rak hias dari pembahanan sampai proses *finishing*?

### D. Telaah Pustaka

Sebagai landasan teori untuk pijakan dalam melaksanakan proses desain serta proses produksi karya, penulis melakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur bersumber dari buku, majalah dan informasi dari *website*. Sebagian data-data tersebut antara lain :

## 1. Buku

Dalam menyusun karya tugas akhir buku menjadi acuan pertama penulis sebagai pedoman dan tuntunan agar proses dalam melaksanakan ke depan bisa terarah dengan tepat dan memiliki landasan jelas. Buku-buku tersebut diantaranya:

### a. Pengantar Desain Mebel. 2007. Karya Jamaludin

Dalam buku Pengantar Desain Mebel dibicarakan masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya sebagai pelengkap fungsi ruang. Selain itu deskripsi mengenai pengelompokan jenis mebel berdasarkan fungsinya mempermudah mengidentifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula alat dan bahan yang digunakan serta konstruksi yang biasa digunakan untuk perabot mebel.

### b. Designing Furniture. 2005. Karya Eddy S. Marizar

Buku Designing Furniture berisikan tentang rancangan sebuah desain berawal dari proses kreatif, prinsip desain, bahasa desain mebel, gaya dalam desain mebel, desain mebel kreatif serta contoh konsep desain mebel kreatif.

Dalam buku Designing Furniture juga mengupas secara dalam tentang bagaimana merancang sebuah desain mebel kreatif, mulai dari sebuah gambar sketsa, gambar presentasi, gambar kerja, gambar *blow-up (break down)* hingga pembuatan sebuah *prototype*.

- c. Teknik Mendesain Perabot Yang Benar. 1993. Karya M. Gani Kristianto

Buku ini diterbitkan oleh Kanisius bekerjasama dengan PIKA Semarang, berjudul Teknik Mendesain Perabot Yang Benar mengupas tentang dasar-dasar mendesain dengan baik dan benar serta langkah-langkah mendesain perabot pesanan.

Dalam buku Teknik Mendesain Perabot Yang Benar juga berisikan tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain meliputi fungsi, konstruksi, dan proporsi.

- d. Tata Ruang. 1987. Karya Fritz Wilkening

Buku Tata Ruang berisikan tentang pedoman tata bentuk hingga mengupas tentang ruangan dalam sebuah rumah hunian. Dalam buku Tata Ruang dapat dipelajari tentang bagaimana menata perabot dalam rumah tinggal. Selain itu buku Tata Ruang juga berisi tentang bentuk-bentuk dasar sebuah kursi dan produk mebel lainnya. Hal paling penting dalam buku ini adalah bagaimana penulis dapat menciptakan produk rak buku untuk nantinya dapat menyatu dalam ruangan sebuah rumah.

- e. Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya. 2004. Karya Eko Nurmianto

Buku Ergonomi berjudul Konsep Dasar dan Aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas pendukung pekerjaannya. Dalam kaitan dengan perancangan suatu produk, buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.



- f. Reka Oles Mebel Kayu. 1997. Karya Agus Sunaryo

Buku Reka Oles Mebel Kayu berisi tentang proses reka oles atau aplikasi finishing pada mebel kayu. pengaplikasian finishing pada media kayu dapat menjadikan sebuah produk menjadi lebih estetik dan juga menambah nilai ekonomis dari produk itu sendiri. Berbagai jenis *finishing* secara umum serta tekniknya dijelaskan dalam buku ini, diantaranya: teknik *finishing melamine*, *finishing duco*, polistur serta berbagai macam efek dari bahan-bahan disekitar kita seperti air, sinar matahari, sabun dan lain sebagainya.

- g. Mengenal Kayu, 2001, Karya J.F. Dumanauw

Dalam buku mengenal kayu berisi pembahasan tentang karakter jenis-jenis kayu, sifat-sifat kayu sampai dengan tata cara dalam pengolahan kayu menjadi produk-produk bermanfaat bagi kehidupan manusia.

- h. Tinjauan Desain, 2000, Karya Agus Sahari dan Yan-yan Sunarya

Tinjauan Desain merupakan perluasan dari kritik desain, buku ini lebih menekankan kepada kajian spesifik masalah gaya dan bahasa rupa karya desain. "Tinjauan Desain" cenderung mengupas desain dari berbagai fenomena, baik karya, latar belakang, situasi sosial, program pembangunan, pemikiran, hingga pendidikan.

Dalam pengantar buku Tinjauan Desain diketengahkan beberapa model pendekatan dalam mengamati desain, baik secara sejarah, sosial, budaya hingga inovasi-inovasi teknologi. Dengan demikian nantinya

dapat memilih model secara tepat sebagai dasar pengamatan terhadap suatu fenomena atau obyek desain.

i. Ruang Keluarga, 1999, Karya Suharso, ASP

Buku Ruang Keluarga ini merupakan buku seni tata ruang karya Suharso, ASP, buku ini membahas tentang tata cara menata dan mendesain ruang keluarga dan perabot apa saja di dalamnya.

j. Merancang Rak Kreatif, Karya Wirania Swasty

Buku Merancang Rak Kreatif berisi tentang desain-desain rak inovatif dan faktor-faktor dasar dalam mendesain rak meliputi fungsi, proporsi, dan konstruksi.

k. *Making Fountain Pen*, 2015, Karya George Butcher aka Textadurango

Buku *Making Fountain Pen* berisi tentang komponen pena *fountain* dan proses pembuatannya.

## E. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan harus sesuai dengan pokok pembahasan. Adapun dalam penulisan laporan tugas akhir ini tujuan serta harapan pencapaian antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah mahasiswa pada akhir perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir ilmiah dan berkarya nyata.
- c. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk kreatif bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan dunia permebelan.

- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Desain Produk Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

## **F. Manfaat dan Sasaran**

### **1. Manfaat**

Berdasarkan penjabaran tujuan di atas, maka diharapkan proses penulisan laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Melatih para mahasiswa agar bisa menemukan terjadinya permasalahan dalam dunia desain mebel.
- b. Mencari data untuk digunakan dalam menganalisa permasalahan.
- c. Mencari dan menemukan solusi dari timbulnya permasalahan, serta memberikan alternatif pemecahan paling tepat.

Dari manfaat di atas diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan dalam bentuk rancangan gambar, konsep dan produk karya hasil desain dalam aplikasi bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip desain, gaya perabot, konstruksi serta proporsi pada konsumen.

### **2. Sasaran**

Penciptaan tugas akhir dapat di gunakan bagi akademisi sebagai penambah wawasan dalam visualisasi bentuk ke dalam wujud produk rak hias dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

## G. Sistematika

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir dengan judul “Ujung Pena Sebagai Ide Dasar Penciptaan Rak Hias” ini terdiri atas:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, Manfaat dan Sasaran, Sistematika.

### BAB II LANDASAN TEORETIS

Pada bab II berisi tentang : Latar Belakang Perancangan, Tinjauan umum Produk, Tinjauan desain, Standarisasi dan Referensi, Kerangka Berpikir.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang : Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

### BAB IV KONSEP DESAIN

Pada bab IV berisi tentang : Dasar penciptaan, Pembahasan Data dan Analisa, Proses Desain, Diagram Proses, Kriteria Desain, Ketetapan Desain.

### BAB V PENGEMBANGAN DESAIN

Pada bab V berisi tentang : Sketsa dan Ide Awal, Keputusan Desain, Gambar Kerja, Proses Pengerjaan Desain, Teknik Pengerjaan Karya, *Finishing*, Display Produk, Kalkulasi.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab VI berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN